

ABSTRAK

KOMUNIKASI TERAPEUTIK PENYANDANG DISABILITAS : (STUDI DISKRIPSTIF KUALITATIF KOMUNIKASI TERAPEUTIK GURU DENGAN ANAK TUNAGRAHITA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MANDIRI DI SLB BINA SISI BANTUL)

Fitria Septiani, 18071144

Program Studi Ilmu Komunikasi dan Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Sikap mandiri anak dengan IQ dibawah rata-rata atau tunagrahita harus ditumbuhkan sejak dini supaya mereka tidak selalu bergantung dengan orang lain. Di SLB Bina Siwi ini menerapkan komunikasi terapeutik kepada anak-anak tunagrahita untuk dapat menumbuhkan sikap mandiri anak. 3 kharakteristik yang dipakai adalah keikhlasan, kehangatan serta empati. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana cara guru untuk menumbuhkan sikap mandiri dengan keikhlasan, empati dan juga kehangatan dari guru-guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi langsung ke SLB Bina Siwi Bantul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan keberhasilan dari para guru mendidik anak tunagrahita sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang mudah dan tidak bergantung dengan orang lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan anak-anak tunagrahita yang dapat menerapkan hasil dari pelajaran dan pendekatan guru-guru yang ada di SLB Bina Siwi. Hal ini di tunjukkan dar hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti bersama dengan responden (wali murid dan juga guru). Sikap mandiri yang dimaksud contohnya adalah mandi sendiri, memakai baju sendiri, mengikat tali sepatu sendiri dan hal-hal lainnya.

Kata kunci : *Komunikasi Terapeutik, Anak Tunagrahita, Sikap Mandiri*

ABSTRACT

***THERAPEUTIC COMMUNICATION FOR PEOPLE WITH DISABILITIES:
(QUALITATIVE DISCRIPTIVE STUDY OF THERAPEUTIC
COMMUNICATION OF TEACHERS WITH CHILDREN WITH
INTELLECTUAL DISABILITIES IN CULTIVATING INDEPENDENT
ATTITUDES IN SLB BINA SISI BANTUL)***

Fitria Septiani, 18071144

Communication and Multimedia Study Program

Mercu Buana University Yogyakarta

The independent attitude of children with IQ below average or mentally impaired must be cultivated from an early age so that they are not always dependent on others. In SLB Bina Siwi, it applies therapeutic communication to children with intellectual disabilities to be able to foster children's independent attitude. The 3 characteristics used are sincerity, warmth and empathy. The focus of this research is how teachers can cultivate self-esteem with sincerity, empathy and also warmth from teachers. The method used in this study is a qualitative descriptive method with interview techniques and direct observation to SLB Bina Siwi Bantul. The purpose of this study is to see and describe the success of teachers in educating children with intellectual disabilities so that they can do easy jobs and not depend on others. The results of this study show children with intellectual disabilities who can apply the results of the lessons and approaches of teachers in SLB Bina Siwi. This is shown from the results of interviews and observations that have been carried out by researchers together with respondents (parents and teachers). The independent attitude in question is for example taking a bath alone, wearing your own clothes, tying your own shoelaces and other things.

Keywords : *Therapeutic Communication, Children with Intellectual Disabilities, Independent Attitude*

